



SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 13 No. 4 Desember 2023

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



ANALISIS VALIDITAS ISI PADA INSTRUMEN PENILAIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN IPAS DI SD

Anis Syafitri¹, Dini Puji Anggraini², Wina Mariana Parinduri³, Titin Rahmayanti Rambe⁴,
Nurhamimah Rambe⁵

Prodi Pendidikan IPA, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum^{1,2,3,4,5}

Surel: syafitrianis@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the content validity of instruments used at schools. In this research, content validity is measured from three aspects, namely material, construct, and language/culture/ethics aspects. The method used in this research uses quantitative descriptive methods. Content validity was assessed by 8 validators by filling a questionnaire. The results obtained from the validator are then analyzed by calculating the Aiken's V index. The Aiken's V value is used to ensure that the instrument used meets the content validity criteria and is categorized as suitable for use as a measuring tool. Based on analysis using Aiken's V, the averages obtained for the material, construct, and language/culture/ethics aspects were respectively in the very high, very high, and high categories. And overall the content validity of the instruments used in schools has met good content validity standards in the very high category. However, determining the criteria for a good assessment instrument is not only content validity, but also construct validity, empirical or item validity, and reliability.

Keywords: Instrument Analysis, Content Validity, Aiken's V.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis validitas isi dari instrumen penilaian yang digunakan di sekolah dasar. Kriteria instrumen yang baik digunakan sebagai alat ukur salah satunya adalah memenuhi kriteria validitas isi. Dalam penelitian ini validitas isi di ukur dari tiga aspek, yaitu aspek materi, konstruk, dan bahasa/budaya/etika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Validitas isi dinilai oleh 8 orang validator dengan cara mengisi lembar penilaian berupa angket. Hasil yang diperoleh dari validator kemudian di analisis dengan menghitung indeks Aiken's V. Nilai Aiken's V digunakan untuk memastikan instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas isi dan terkategori layak digunakan sebagai alat ukur. Berdasarkan analisis dengan menggunakan Aiken's V, diperoleh rata-rata pada aspek materi, konstruk, dan bahasa/budaya/etika berturut-turut berada pada kategori sangat tinggi, sangat tinggi, dan tinggi. Serta secara keseluruhan validitas isi instrument penilaian akhir semester yang digunakan di sekolah sudah memenuhi standar validitas isi yang baik dengan kategori sangat tinggi. Namun demikian, penentuan kriteria instrumen penilaian yang baik bukan hanya validitas isi, tetapi masih ada validitas konstruk, validitas empiris atau item, dan reliabilitas.

Kata Kunci: Analisis Instrumen Penilaian, Validitas Isi, Aiken's V.

Copyright (c) 2023 Anis Syafitri¹, Dini Puji Anggraini², Wina Mariana Parinduri³, Titin Rahmayanti Rambe⁴,
Nurhamimah Rambe⁵

✉ Corresponding author :

Email : syafitrianis@gmail.com

HP : 0813-7048-2602

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 12 Dec 2023, Accepted 13 Dec 2023, Published 14 Dec 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu peserta didik dalam hal pengembangan dirinya sendiri secara optimal. Pendidikan disekolah dilakukan dengan cara memberikan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan hendaknya mengarahkan peserta didik kepada penyelesaian permasalahan kontekstual serta dirancang untuk merangsang peserta didik agar berpikir kreatif dan kritis termasuk juga melalui pemberian soal-soal yang digunakan sebagai penilaian.

Bagian penting dalam pendidikan adalah kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian. Kurikulum merupakan jabaran dari tujuan pendidikan yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran ditujukan agar peserta didik dapat belajar melalui perencanaan. Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan evaluasi (Fiska et al., 2021). Penilaian atau evaluasi merupakan kegiatan untuk mengukur dan menilai tingkat ketercapaian peserta didik.

Salah satu bentuk penilaian pembelajaran adalah ujian nasional. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2007 mengenai standar penilaian, ujian nasional didefinisikan sebagai kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik pada beberapa mata pelajaran yang tertera dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan. Pemerintah menyelenggarakan ujian nasional untuk mengetahui pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata

pelajaran tertentu.

Penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, yang selanjutnya data tersebut kemudian dicoba sebagai acuan membuat suatu keputusan. Dalam hal ini, yang menjadi bahan penilaian adalah ujian yang diselenggarakan pada akhir semester, dan informasi atau data yang diperoleh akan digunakan sebagai dasar untuk memutuskan naik atau tidaknya peserta didik ke tingkat yang lebih tinggi.

Penilaian dinilai penting karena dapat mengetahui hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah sesuai tujuan atau tidak, sehingga hasil tersebut dapat ditindak lanjuti (Ariany & Al Ghifari, 2018). Penilaian yang diberikan kepada peserta didik dilakukan dengan cara memberikan instrumen berbentuk pilihan ganda, uraian dan essay. Instrumen berbentuk pilihan ganda biasanya sering diberikan oleh guru untuk peserta didik di satuan sekolah dasar.

Pilihan ganda adalah bentuk instrumen dimana peserta didik diminta memilih lebih dari satu pernyataan dari beberapa pernyataan yang telah disajikan (Kemdikbud, 2020). Dalam kaidah penulisan soal bentuk pilihan ganda ada beberapa hal yang perlu diperhatikan: (i) Materi (ii) Konstruksi (iii) Bahasa. Kelebihan bentuk tes pilihan ganda menurut Slameto (2001) adalah: a. Mengukur berbagai jenjang kognitif (dari ingatan sampai dengan evaluasi) b. Penskorannya mudah, cepat, obyektif, dan dapat mencakup ruang lingkup bahan/materi yang luas dalam suatu tes untuk suatu kelas atau jenjang pendidikan. c. Bentuk ini sangat tepat untuk ujian yang pesertanya sangat banyak atau yang sifatnya massal, sedangkan hasilnya harus segera diumumkan, seperti ujian semester, ujian sekolah, dan ujian akhir semester. Sedangkan

Keterbatasan bentuk tes pilihan ganda antara lain: a. Memerlukan waktu yang relatif lama untuk menulis soalnya b. Sulit membuat pengecoh yang homogen dan berfungsi c. Terdapat peluang untuk menebak kunci jawaban.

Instrumen yang akan dijadikan sebagai alat penilaian harus memenuhi ciri-ciri yang baik. Syarat alat ukur yang baik, salah satunya adalah validitas (Arikunto, 2016). Salah satu cara untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan perlu diadakan analisis terhadap instrumen tersebut, dengan analisis validitas instrumen terkait. Tipe validitas dapat digolongkan menjadi 3, yaitu: validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas yang berdasar kriteria (*criterion related validity*) (Azwar, 2012).

Analisis pada umumnya dilakukan melalui dua cara yaitu, analisis kualitatif (qualitatif control) dan analisis kuantitatif (quantitatif control). Analisis kualitatif sering pula dinamakan validitas logis (*logical validity*) yang dilakukan sebelum soal digunakan untuk melihat berfungsi tidaknya sebuah soal. Analisis soal secara kuantitatif sering pula dinamakan sebagai validitas empiris (*empirical validity*) yang dilakukan untuk melihat lebih berfungsi tidaknya sebuah soal, setelah soal itu diujicobakan kepada sampel yang representatif (Surapranata, 2005). Dalam tulisan ini, yang akan penulis bahas mengenai analisis soal pilihan ganda berdasarkan analisis kualitatif, yaitu analisis yang ditinjau dari segi materi, konstruksi dan bahasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan

untuk menjelaskan kondisi berdasarkan apa yang terjadi untuk menciptakan pemahaman tertentu pada satu variabel (Abdullah, 2015). Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap instrumen penilaian akhir semester di salah satu SD di Kecamatan Secanggang.

Instrumen penilaian akhir semester yang digunakan di SD di analisis validitas isinya dengan menghitung indeks Aiken's V berdasarkan hasil yang diperoleh dari dosen dan guru. Pengujian validitas isi bertujuan untuk membuktikan bahwa tes yang digunakan tepat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nabil, dkk., 2022). Indeks Aiken's V dapat dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$V = \sum \frac{S}{[n(c - 1)]} \quad \dots (1)$$

$$S = r - lo \quad \dots (2)$$

Keterangan :

V : Indeks Aiken v

S : skor hitungan

r : angka yang diberikan penilai

lo : angka penilaian validitas terendah (1)

n : jumlah validator/penilai

c : angka penilaian validitas tertinggi (4)

Aspek yang dinilai dalam validitas isi menurut Suhardi (2022) terdapat tiga aspek, yaitu aspek materi, konstruksi, dan Bahasa/budaya/etika. Ketiga aspek ini akan dinilai oleh 8 orang validator yang terdiri dari 3 orang guru kelas dan 5 orang dosen. Hasil analisis secara kuantitatif dihitung indeks Aiken's V. Nilai yang diperoleh berdasarkan perhitungan akan dikategorikan sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Nilai Aiken's V

Rentang Nilai	Kategori
0,8 – 1	Sangat Tinggi
0,6 – 0,799	Tinggi
0,4 – 0,599	Cukup
0,2 – 0,399	Rendah
< 0,2	Sangat Rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam proses evaluasi pembelajaran, diperlukan adanya instrumen penilaian yang validitas dan reliabilitasnya telah teruji sebelum digunakan di kelas yang sesungguhnya. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian ini yang bertujuan untuk melihat

validitas isi dari instrumen yang digunakan di sekolah.

Pada uji validitas isi, setiap butir soal dinilai aspek materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasanya oleh 8 validator. Aspek yang ditelaah dalam ke tiga aspek dalam validitas isi dapat dilihat pada Tabel 2 (Suhardi, 2022).

Tabel 2. Aspek yang Ditelaah

No.	Aspek yang Ditelaah
A	Materi
1	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)
3	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi
4	Hanya ada satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar
B	Konstruksi
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas
6	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja
7	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban
8	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda
9	Gambar, grafik, tabel, jelas dan berfungsi
10	Panjang pilihan jawaban relatif sama
11	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya
12	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya
13	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya (independen)
14	Jika butir soal berbentuk multimedia, suara yang terdapat pada soal jelas dan berfungsi
15	Jika butir soal berbentuk multimedia, video yang terdapat pada soal jelas dan berfungsi
C	Bahasa/Budaya/Etika
16	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
17	Menggunakan bahasa yang komunikatif
18	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu
19	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian
20	Soal tidak boleh menyinggung suku, agama, ras, antargolongan (SARA).
21	Soal tidak boleh bermuatan politik, pornografi, promosi produk komersil (iklan) atau instansi (nama sekolah, nama wilayah), kekerasan, menggunakan nama tokoh yang masih hidup dan bentuk lainnya yang dapat menimbulkan efek negatif atau hal-hal yang dapat menguntungkan atau merugikan kelompok tertentu

Kemudian hasil penilaian yang diberikan setiap validator kemudian di hitung indeks Aiken's V dan di kategorikan sesuai dengan tabel kriteria. Hasil analisis validitas isi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Validitas Isi

No	Kategori	Rataan V
1	Aspek Materi	0,82
2	Aspek Konstruksi	0,81
3	Aspek Bahasa/Budaya/Etika	0,78
Validitas Isi		0,80

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa secara berturut-turut validitas pada aspek materi, konstruksi, dan Bahasa/budaya/etika berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, dan tinggi. Serta secara keseluruhan rata-rata validitas isi dari nilai Aiken's V berada pada kategori sangat tinggi.

Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penilaian akhir yang digunakan di sekolah sudah baik secara validitas isi. Sehingga instrumen penilaian ini baik digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik di sekolah karena telah memenuhi kriteria soal yang baik (Putri, dkk., 2022).

Namun demikian, uji lanjutan masih perlu dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen soal yang digunakan telah memenuhi standar kelayakan. Karena suatu instrumen penilaian dikategorikan baik dan layak digunakan jika telah memenuhi kriteria validitas isi, validitas konstruk, validitas item, dan reliabilitas. Sehingga penelitian ini masih merupakan penelitian awal yang masih dapat dilanjutkan analisisnya agar instrumen penilaian yang digunakan sekolah semakin baik untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik (Arifin, 2017).

SIMPULAN

Serta secara keseluruhan validitas isi instrumen penilaian akhir semester yang digunakan di sekolah sudah memenuhi standar validitas isi yang baik dengan kategori sangat tinggi. Namun demikian, penentuan kriteria instrumen penilaian yang baik bukan hanya validitas isi, tetapi masih

ada validitas konstruk, validitas empiris atau item, dan reliabilitas. Sehingga untuk lebih memastikan kualitas instrumen penilaian akhir semester yang digunakan di sekolah terkategori layak secara utuh, dapat dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti berikutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ariany, R. L., & Al-Ghifari, A. 2018. *Penggunaan Software Anates Untuk Validasi Instrumen Tes*. Al-Khidmat, 1(1), 73–78.
<https://doi.org/10.15575/jak.v1i1.3327>
- Arif, M. 2014. *Penerapan Aplikasi Anates Bentuk Soal Pilihan Ganda*. 1(1), 1-9.
- Arifin, Z. 2017. *Kriteria instrumen dalam suatu penelitian*. Jurnal Theorems (the original research of mathematics), 2(1).
<http://dx.doi.org/10.31949/th.v2i1.571>
- Arikunto, S. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2012. *Reabilitas dan Validitas* (Edisi 4). Bandung: Pustaka Pelajar.
- Fiska, J. M., Hidayati, Y., Qomaria, N., & Hadi, W. P. 2021. *Analisis Butir Soal Ulangan Harian Ipa Menggunakan Software Anates Pada Pendekatan Teori Tes Klasik*. Natural Science Education Research, 4(1), 65–76.
<https://doi.org/10.21107/nser.v4i1.8133>.
- Kemdikbud. 2020. *Desain Pengembangan Soal Asesmen Kompetensi Minimum*. Desain Pengembangan AKM, 1–125.
- Nabil, N. R. A., Wulandari, I., Yamtinah, S., Ariani, S. R. D., & Ulfa, M. 2022. *Analisis Indeks Aiken untuk Mengetahui Validitas Isi Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum Berbasis Konteks Sains Kimia*. Jurnal Penelitian

- Pendidikan, 25(2).
<https://doi.org/10.20961/paedagogia.v25i2.64566>
- Putri, B. A., Nurcahyani, N., & Rahmasari, R. 2022. *Validitas Instrumen Penilaian Penguasaan Materi Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar*. In *Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 7, No. 1, pp. 1323-1333).
- Suhardi, I. 2022. *Perangkat Instrumen Pengembangan Paket Soal Jenis Pilihan Ganda Menggunakan Pengukuran Validitas Konten Formula Aiken's V*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4158-4170.
- Surapranata, S. 2005. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offse.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20, Tahun 2003, tentang Pendidikan*.